

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi global secara langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap perekonomian yang ada di Indonesia.

“Berdasarkan data yang diperoleh dari (www.kemenkeu.go.id) menyebutkan bahwa Indonesia pada kuartal 3 tahun 2016 mengalami peningkatan pertumbuhan ekonomi cukup baik yaitu sebesar 5,02%. Hal tersebut dapat dilihat dari inflasi yang masih terkendali pada angka 3,02%, nilai tukar Rupiah sebesar 2,6% dan pertumbuhan IHSG sebesar 15,3%, Selain itu nilai investasi yang berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri juga menunjukkan angka yang terus meningkat.

Adanya pasar modal ternyata juga memiliki peranan yang penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Pasar modal merupakan tempat bagi berbagai pihak untuk menjual saham dan obligasi, hasil dari penjualan saham nantinya akan dijadikan sebagai tambahan modal untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2015;48).

Menurut Gumanti (2011;9) investasi merupakan upaya yang dilakukan untuk mendapatkan uang lebih yang digunakan untuk penambahan modal usaha. Pajar (2017) mengemukakan bahwa masyarakat Indonesia tergolong kedalam kategori masyarakat *saving society* atau masyarakat yang lebih suka menyimpan uang yang dimiliki dalam tabungan, tidak seperti pada negara maju yang masyarakatnya termasuk kategori *investing society*.

Diperlukan adanya edukasi untuk mengubah pola pikir masyarakat yang awalnya pola pikirnya cenderung *saving society* ke *investing society* sehingga seseorang yang memiliki kelebihan uang dapat memanfaatkan uang tersebut untuk melakukan transaksi investasi, baik dalam bentuk investasi saham maupun dalam bentuk lainnya yang dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Jenis investasi yang banyak dilakukan dikalangan mahasiswa pada saat ini yaitu investasi saham. Pemberian edukasi bertujuan agar dapat menumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi.

Menurut Tandio dan Widanaputra (2016) investasi dapat dikatakan sebagai kebutuhan jika kelebihan uang yang dimiliki masyarakat langsung digunakan untuk kebutuhan investasi dan bukan untuk ditabung. Tetapi pada kenyataannya sebagian besar masyarakat dan kalangan mahasiswa masih banyak yang belum memiliki minat untuk menggunakan kelebihan uang tersebut untuk kepentingan investasi.

Minat merupakan sikap yang dimiliki seseorang dalam bentuk kesukaan terhadap sesuatu hal atau aktivitas yang walaupun tanpa ada yang menyuruh maka orang tersebut akan melakukan sesuatu dengan sendirinya (Situmorang, 2014). Untuk itu tidak mudah dalam menumbuhkan minat investasi, diperlukan cara – cara khusus untuk membuat seseorang menyukai segala sesuatu yang berkaitan dengan investasi jika sudah menyukai hal tersebut dengan sendirinya keinginan dan minat investasi akan dapat tumbuh.

Edukasi dan pelatihan – pelatihan dilakukan untuk menarik minat investasi masyarakat terutama dikalangan muda seperti kepada mahasiswa di universitas –

universitas di Indonesia. Menurut Tandio dan Widanaputra (2016) dengan memberikan edukasi kepada masyarakat dapat meningkatkan jumlah peminat untuk berinvestasi. Salah satu bentuk edukasi yang dilakukan pemerintah dan BEI yaitu dengan mengkampanyekan konsep penanaman modal untuk menarik minat seseorang untuk berinvestasi baik dalam negeri maupun luar negeri. Pemerintah melalui BEI mencanangkan gerakan yuk nabung saham kepada masyarakat terutama kepada generasi muda seperti pelajar, mahasiswa, dan juga karyawan swasta untuk memberikan penjelasan mengenai pasar modal.

Dalam situs BEI (www.idx.co.id) dijelaskan bahwa gerakan yuk nabung saham bertujuan untuk meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi. Dengan mekanisme yuk nabung saham ini untuk merubah kebiasaan masyarakat dari kebiasaan menabung menjadi berinvestasi, sehingga pola pikir masyarakat dapat berubah dari *saving society* menjadi *investing society*.

Untuk mendukung gerakan yang dilakukan pemerintah dalam memberikan pengetahuan mengenai dunia investasi Universitas Muhammadiyah Gresik turut berperan aktif dengan memberikan pengetahuan investasi melalui mata kuliah teori analisis investasi dan manajemen portofolio dan juga mengadakan pelatihan pasar modal dalam kegiatan kelas saham. Dari mata kuliah teori analisis investasi dan manajemen portofolio dan adanya kegiatan kelas saham yang diadakan untuk mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik diharapkan dapat menumbuhkan minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi.

Selain memberikan fasilitas berupa kegiatan kelas saham untuk meningkatkan pengetahuan mengenai dunia investasi, Universitas

Muhammadiyah Gresik dan BEI memberikan fasilitas dengan dibuatnya galery investasi untuk memudahkan mahasiswa maupun dosen yang ingin mendaftar dan memiliki akun untuk berinvestasi. Menurut Pajar (2017) semakin banyak galeri investasi dibangun di universitas – universitas seluruh Indonesia maka jumlah investor dari kalangan mahasiswa juga akan semakin meningkat.

BEI melakukan program sekolah pasar modal untuk mendukung gerakan yuk nabung saham.

“Dalam (www.idx.co.id) dijelaskan bahwa sekolah pasar modal merupakan program dari BEI untuk mengedukasi dan mensosialisasikan mengenai pasar modal yang diselenggarakan secara berkala di daerah – daerah di seluruh Indonesia dengan tujuan : (1) Memberikan edukasi tentang investasi, (2) Memberikan edukasi tentang investasi saham, (3) Memberikan informasi mekanisme menjadi seorang investor, (4) Memberikan edukasi tentang pemilihan saham yang akan di investasikan, (5) Memberikan penjelasan bahwa investasi saham itu mudah dilakukan, (6) Memberikan informasi tentang lembaga – lembaga yang memberikan fasilitas dan perlindungan kepada investor”.

Dengan mengikuti kelas saham dan sekolah pasar modal yang diadakan oleh BEI mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik akan mendapatkan pengetahuan yang lebih tentang investasi. Dengan adanya pengetahuan yang lebih mengenai investasi akan dapat menumbuhkan minat untuk berinvestasi.

Selain mengikuti pelatihan pasar modal pengetahuan tentang besarnya risiko dan *return* yang diharapkan dari investasi yang nantinya akan dilakukan juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah. Risiko dapat diartikan sebagai kerugian dan *return* dapat diartikan sebagai tingkat pengembalian yang didapatkan dari hasil investasi.

Sesuai dengan penjelasan dari Gumanti (2011;50) bahwa risiko merupakan kemungkinan mengalami kerugian dan tidak tercapainya hasil perolehan dari apa yang diharapkan oleh investor. Dan Gumanti (2011;53) juga menjelaskan bahwa *return* merupakan pengembalian dari hasil investasi yang dapat berupa keuntungan (*capital gain*) maupun kerugian (*capital loss*). Untuk itu wajib bagi seorang yang ingin berinvestasi mengetahui teknik analisis menghitung tingkat risiko dan besarnya *return* yang diharapkan apabila melakukan investasi, karena kedua faktor tersebut sangat menentukan keberhasilan seseorang dalam berinvestasi. Bodie, dkk (2014;123) juga mengatakan kalau risiko dan imbal hasil (*return*) merupakan faktor yang sangat penting bagi seseorang yang akan melakukan investasi.

Sebagai seorang mahasiswa yang sudah menempuh mata kuliah teori analisis investasi wajib memahami tentang analisis teknikal dan analisis fundamental agar pada saat melakukan transaksi tidak mengalami kegagalan dan bisa mendapatkan keuntungan. Menurut Bodie, dkk (2014;365) analisis teknikal merupakan pencarian pola harga saham dimasa yang akan datang untuk mendapatkan keuntungan berdasarkan melihat diagram harga saham dimasa lalu, sedangkan analisis fundamental untuk melihat keuntungan dimasa yang akan datang dengan melakukan analisa pada neraca perusahaan.

Banyak mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik yang terdaftar sebagai investor di BEI tetapi banyak juga dari mahasiswa akuntansi yang hanya sekedar mendaftar sebagai investor tetapi tidak pernah melakukan transaksi. Banyak faktor yang membuat mahasiswa akuntansi tidak melakukan

transaksi investasi berupa pembelian saham secara *online* diantaranya karena ketidaktahuan cara melakukan transaksi, ketidaktahuan dalam melakukan analisis teknikal dan fundamental untuk menentukan seberapa besar tingkat risiko dan tingkat pengembalian terhadap investasi yang dilakukan.

Seharusnya setelah mengikuti pelatihan pasar modal, mengikuti mata kuliah teori analisis investasi dan manajemen portofolio mahasiswa akuntansi sudah bisa mengetahui dan bisa menganalisis akan tingkat risiko dan tingkat pengembalian dalam melakukan investasi. Dan apabila sudah mengikuti pelatihan dan bisa menganalisis besarnya risiko dan *return* biasanya minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi akan dapat semakin meningkat. tetapi pada kondisi yang sesungguhnya mahasiswa akuntansi masih banyak yang belum memahami cara untuk menghitung berapa tingkat risiko dan *return* yang diharapkan dan akan didapatkan sehingga minat berinvestasi mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik masih kurang.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “pengaruh pelatihan pasar modal, persepsi risiko dan *return* terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang dibuat sebagai berikut :

1. Apakah pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi?

2. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi?
3. Apakah *return* berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari pelatihan pasar modal, persepsi risiko dan *return* terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik.
2. Untuk mengetahui diantara variabel pelatihan pasar modal, persepsi risiko, *return* yang mempunyai pengaruh lebih dominan terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Gresik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan pengaruh pelatihan pasar modal, persepsi risiko dan *return* terhadap minat investasi mahasiswa akuntansi, dan dapat diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi sehingga dapat dijadikan masukan agar dapat lebih meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi.

2. Bagi peneliti.

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan mengenai pelatihan pasar modal, persepsi risiko, *return* dan minat investasi mahasiswa akuntansi.

3. Bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan mengenai investasi.

1.5 Kontribusi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh Pajar (2017) menggunakan variabel independen motivasi investasi dan pengetahuan investasi. Variabel dependen yang digunakan yaitu minat investasi di pasar modal. Sampel dalam penelitian tersebut adalah mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta yang diberikan kuisioner dengan metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Sitomorang, dkk (2014) menggunakan variabel independen motivasi dan variabel dependen minat berinvestasi dipasar modal dengan pemahaman investasi dan usia dijadikan sebagai variabel moderat. Sampel yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah para investor di Pekanbaru yang diberikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk kuisioner dengan metode penentuan sampel menggunakan *random sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016) menggunakan variabel independen pelatihan pasar modal, *return*, persepsi, risiko, *gender* dan kemajuan teknologi. Variabel dependen yang digunakan adalah minat investasi mahasiswa. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa akuntansi Universitas Udayana yang diberikan sejumlah pertanyaan dalam bentuk

kuisisioner dengan metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.

Penelitian yang dilakukan oleh Raditya, dkk (2014) menggunakan variabel independen modal investasi minimal di bni sekuritas, *return*, persepsi, risiko dan variabel dependen yang digunakan adalah minat investasi mahasiswa dengan penghasilan yang dijadikan sebagai variabel moderasi. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa magister yang masih terdaftar di FEB Universitas Udayana yang diberikan kuisisioner dengan metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda.